BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.*[1] *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-angkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian, dapat dikemukakan bahwa metode penelitian ada dua macam yaitu, metode kualitatif dan metode kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen.[2]

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK

---

1 Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta) hal. 2.

2 Ibid, hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas:[3]

3 **Rido Kurniyanto, dkk,** *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009) hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Penelitian : pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.**
2. **Tindakan : menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.**
3. **Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.**

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[4]

Penelitian ini menggunakan metode *contextual teaching learning (CTL)* untuk mendukung kegiatan inquiri guna mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Dalam melaksanakan metode *contextual teaching learning (CTL)*, peneliti menggunakan model PTK "guru sebagai observer" dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model Kurt

---

4 Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lewin menjadi dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).[5] Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral, seperti pada gambar dibawah ini.[6]

5 Zainal Aqib,
Yrama Widya, 2009) ha

6 Ridho Kurnia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

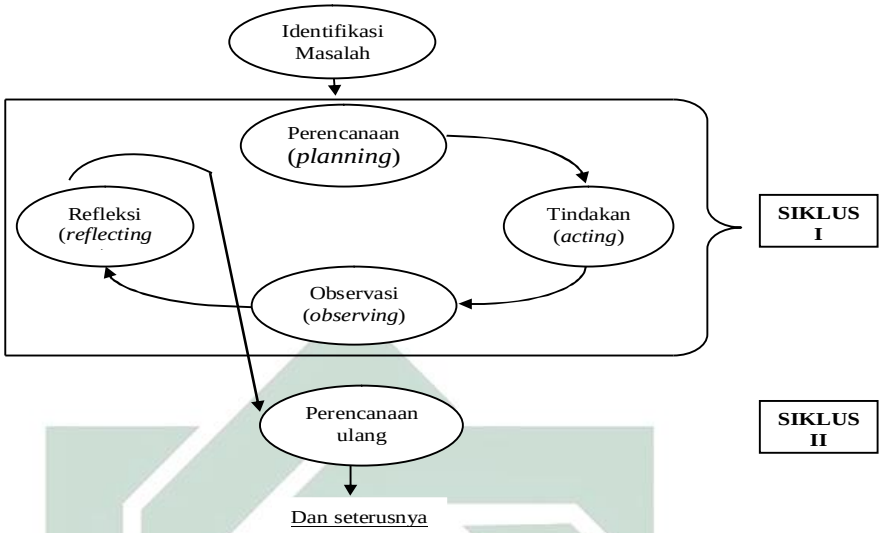

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok dan penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan PTK meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian adalah menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran, menyusun fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran berupa media gambar dan lembar kerja siswa, menyiapkan instrumen untuk mendokumentasikan kegiatan *contextual teaching learning* (CTL) dan menganalisis data mengenai proses kegiatan *contextual teaching learning* (CTL) serta hasil tindakannya, yakni : lembar kerja *performence* dan lembar observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dan siswa.

2. Melaksanakan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan tindakan berupa rangkaian kegiatan *contextual teaching learning* (CTL) yang telah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Melaksanakan observasi (*Observasing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas siswa-siswi dalam kegiatan *contextual teaching learning* (CTL), memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengamati kemampuan berbicara siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, memantau pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas.

4. Melakukan refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mencatat dan mengevaluasi hasil observasi, menganalisis dan mencatat isi hasil kegiatan pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL), mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus berikutnya sampai tujuan PTK di capai.[7]

B. ***Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

1. ***Setting* penelitian ini meliputi:**

   a. Tempat penelitian : kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo

   b. Waktu penelitian : dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2014/2015

2. **Karakteristik Subjek Penelitian**

Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan adalah 24 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 8 perempuan.

C. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek peneliti atau apa saja yang memberikan titik perhatian suatu penelitian.[8] Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel input : siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo

b. Variabel proses : penerapan model *contextual teaching learning* (CTL)

c. Variabel output : peningkatan kemampuan berbicara

---

7 Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009) hal. 12.

8 Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta , 2002) hal. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial.

D. **Rencana Tindakan**

Penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Tahap Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

Siklus ini dimulai dengan:

1. **Siklus I**

a. **Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya, sehingga dari hasil kegiatan observasi peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti hal berikut:

1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL).

2) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar mengenal permasalahan sosial dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*RPP*) yang sesuai dengan model *contextual teaching learning* (CTL). RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarandikelas.
4) Menyiapkan lembar kerja *performence*, sebagai penerapan dari model *contextual teaching learning* (CTL).
5) Menyiapkan lembar evaluasi *performence* sebagai penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari keterampilan berbicara.

6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagaimana berikut:

- Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran didalam kelas sesuai dengan yang direncanakan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial.
- Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL).

7) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

8) Menyusun pedoman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

b. **Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan tindakan dengan penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) pada pembelajaran IPS materi *mengenal permasalahan sosial* dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar, membaca basmalah dan mengabsen kehadiran siswa)
2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel, “Anak IPS, ayo belajar 2X. Belajar IPS biar pintar 2X. Belajar IPS, sungguh senang”.
3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “apakah kalian masih ingat tentang pelajaran minggu lalu?” setelah itu guru bertanya lagi “siapakah yang tau apa itu permasalahan sosial?”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
5) Guru bertanya kepada siswa “Coba sebutkan permasalahan sosial apa saja yang kalian temukan di daerah kalian?”.
6) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan membagikan lembar kerja.
7) Guru menempelkan media gambar di papan tulis tentang permasalahan sosial dan bukan permasalahan sosial.
8) Masing-masing kelompok diminta memilih satu gambar permasalahan sosial untuk didiskusikan dan menjawab lembar kerja.
9) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
10) Guru memberikan penguatan terhadap presentasi yang telah dilakukan siswa
11) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
12) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.
13) Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.

c. **Observasi (*Observation*)**

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran dikelas berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

Dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru, kegiatan pengamatan aktifitas guru ini dilaksanakan saat berlangsungnya proses pembelajaran mengenal permasalahn sosial menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL)

2) Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktifitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang diisi saat berlangsungnya proses pembelajaran mengenal permasalahan sosial menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL)

d. **Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) seperti data hasil evaluasi lembar kerja *performence*. Selain itu peneliti juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan observasi, yaitu data dari lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian. Pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa, maka diperlukan adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik

2. **Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), observasi(*observation*), dan refleksi (*reflection*).

a. **Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu merefleksikan hasil tindakan pada siklus I dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I serta mencari alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada siklus I, sehingga dari hasil refleksi dan analisis tersebut, peneliti akan dapat melakukan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya seperti hal berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*RPP*) siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL).
2) Menyiapkan lembar kerja *performence* sebagai penerapan dari model *contextual teaching learning* (CTL).
3) Menyiapkan lembar evaluasi *performence* sebagai penilaian dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara.

4) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagaimana berikut:

a. Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran didalam kelas sesuai dengan yang direncanakan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model *contextual teaching learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial.

b. Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL).

5) Menentukan kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. **Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai,selanjutnya dilaksanakan tindakan sebagai penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) pada pembelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial dengan mengacu pada RPP siklus II yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi dari RPP siklus I. langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar, membaca basmalah dan mengabsen kehadiran siswa)
2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa tepuk semangat. “tepuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat....SE....(prok prok prok), MA.....(prok prok prok), NGAT.....(prok prok prok), SEEEMANGAAAATTT”.

3) Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian masih ingat tentang pelajaran minggu lalu?” setelah itu guru bertanya lagi “Apakah kalian masih ingat apa saja permasalahan-permasalahan sosial yang ada di sekitar kita yang sudah dibahas minggu lalu?”.
4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan standar kompetensi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi dasar.

5) Guru bertanya kepada siswa “Coba sebutkan permasalahan sosial apa saja yang kalian temukan di daerah kalian?”.
6) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan membagikan lembar kerja.
7) Guru menempelkan media gambar di papan tulis tentang permasalahan sosial dan bukan permasalahan sosial.
8) Masing-masing kelompok diminta memilih satu gambar permasalahan sosial untuk didiskusikan dan menjawab lembar kerja.
9) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi.

10) Guru memberikan penguatan terhadap presentasi yang telah dilakukan siswa.
11) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
12) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.
13) Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.

c. **Observasi (*Observation*)**

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasiyang telah dibuat. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru, kegiatan pengamatan aktifitas guru ini dilaksanakan saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) materi mengenal permasalahan sosial.

2) Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktifitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang diisi saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) materi mengenal permasalahan sosial.

d. **Refleksi (*Reflection*)**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model *contextual teaching learning* (CTL) dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Wawancara juga dapat diartikan sebagai sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara[9].

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pendapat guru dan pendapat siswa saat pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo.Sehingga peneliti menemukan gambaran tentang tingkat kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran IPS pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap[10].

Observasi juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pelaksana

---

9 Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) hal. 126.

10 Suharsimi Arikunto, Suhardjono dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hal. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak[11].

Menurut Sugiyono, macam-macam observasi[12] adalah:

1. Observasi partisipatif, adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data.
2. Observasi terus terang atau tersamar, jenis penelitian yang menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.
3. Observasi tidak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan.

Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Adapun hal-hal khusus yang harus diamati oleh observer pada penelitian ini selama proses pembelajaran berlangsung adalah:

1) Keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran
2) Gagasan/pendapat terhadap masalah yang siswa ketahui
3) Penjelasan siswa mengenai sebab akibat dari masalah yang diperoleh secara sistematis
4) Kemampuan siswa dalam mengurai dan memisahkan

---

11 Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) hal. 139.

12 http://konsistensi.com/2013/04/penumpulan-data-penelitian-dengan_13.html?m=1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu masalah ke dalam bagian-bagiannya

5) Kesimpulan siswa tentang informasi yang beragam menjadi permasalahan yang jelas.

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai akhir. Dengan observasi ini dapat diketahui secara langsung bagaimana gambaran yang utuh tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model c*ontextual teaching learning* (CTL) pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo, dan bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktifitas selama proses pembelajaran dengan model c*ontextual teaching learning* (CTL)**. Adapun lembar observasi yang harus disiapkan oleh peneliti adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sebagaimana terlampir.**

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, seperti foto pembelajaran.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan siswa dalam menerapkan model c*ontextual teaching learning* (CTL) terkait mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial. Dokumentasi tersebut dibuat saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan kamera.

2. **Instrumen Pengumpulan Data**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara : Lembar wawancara

Berikut pedoman wawancara yang digunakan untuk mengambil data:

1) Wawancara Guru

No.	Tujuan Penelitian	Wawancara Guru
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian model *contextual teaching learning* (CTL) mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial.	a. Bagaimana proses pembelajaran IPS pada saat materi mengenal permasalahan sosial? b. Bagaimana kemampuan berbicara siswa saat materi tersebut diajarkan? c. Model apa yang anda gunakan saat mengajarkan materi tersebut?
2.	Dapat mengetahui penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran IPS materi mengenal	a. Pernahkah anda menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS? b. Media pembelajaran apa yang anda gunakan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan sosial.	CTL? c. Bagaimana cara anda merefleksi kegiatan pembelajaran melalui CTL?
3. Dapat mengetahui peningkatan kemampuan berbicara materi mengenal permasalahan sosial pada siswa setelah model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) diterapkan.	a. Apakah siswa mampu menyebutkan permasalahan sosial yang ada di sekitarnya? b. Bagaimana siswa mengungkapkan gagasannya mengenai materi permasalahan sosial? c. Apakah siswa dapat berbicara secara logis, kritis, dan sistematis pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model CTL?

2) Wawancara siswa

No.	Tujuan Penelitian	Daftar wawancara siswa
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian model *contextual teaching learning* (CTL) mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial	a. Apa yang kamu lakukan saat guru memberikan penjelasan materi permasalahan sosial? b. Apa yang kamu lakukan sebelum pelajaran dimulai? c. Apakah kamu merasa bosan dengan kegiatan belajar yang disampaikan oleh gurumu?
2.	Dapat mengetahui	a. apakah kamu senang jika diajak gurumu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial	belajar sambil bermain? b. senangkah kamu dengan gambar-gambar yang ditempelkan gurumu pada papan tulis? c. apakah kamu mengetahui fungsi dari gambar-gambar yang ditempelkan pada papan tulis oleh gurumu?
3.	Dapat mengetahui peningkatan kemampuan berbicara materi mengenal permasalahan sosial pada siswa setelah model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) diterapkan.	a. apa yang kamu ketahui tentang permasalahan sosial yang ada di sekitarmu? b. dapatkah kamu menjelaskan masalah sosial pada gambar yang ditempelkan gurumu pada papan tulis? c. dapatkah kamu membedakan mana yang termasuk permasalahan sosial dan mana yang tidak?

Observasi : Lembar observasi

Format panduan observasi aktivitas guru

No.	Aspek ya
I.	**Persiapan**
	Mempersiapkan perang
	Mempersiapkan bahan a
	Mempersiapkan media y proses pembelajaran
	Mengkondisikan peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II.	**Pelakasanaan**
	Kegiatan awal
	Fase 1 : guru menyam pembelajaran, mengel menjelaskan model pe *teaching learning* (CT perangkat pembelajar
	• Guru membuka berdoa bersama kehadiran siswa
	• Apersepsi dan m
	• Guru menyampa pembelajaran
	• Guru membagi l kelompok denga sesuai kesepakat
	• Guru menjelaska pembelajaran *co learning* (CTL)
	Kegiatan Inti
	Fase 2 : guru menyan yang menimbulkan ra masalah sosial
	• Guru mem permasalahan so
	• Guru memba Siswa kep kelompok tent

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Fase 3 : guru me mendiskusikan da penjelasan masalah so
	• Guru membar membuat iden dengan masala masing-masin
	• Setiap kelom diskusi pada l
	Fase 4 : Guru men mempresentasikan has
	• Guru mengawa siswa melakuk diskusi dari se
	• Guru membar tanya jawab ke
	Fase 5 : Guru membi mendapatkan kesimp permasalahan sosial
	• **Guru mengin masing-masi membuat kes**
	• **Guru membe peserta didik**
	• **Pemberian re**
	Penutup
	• Menyimpulkan
	• Melakukan refle • Motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Mengingatkan m dating
	• Doa dan salam
III	**Pengelolaan waktu**
	Kedisiplinan masuk kel
IV	Ketepatan tiap kompone waktu yang disediakan **Suasana Kelas**
	Kelas Kondusif
	Proses KBM berjalan d menyenangkan
Skor Perolehan	
Jumlah Skor perolehan	

Keterangan :

1: Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2: Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3: Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4: Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Format Panduan Observasi Aktifitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor
		Skor Penilaian				
32						
.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru pada awal pembelajaran IPS model *contextual teaching learning* (CTL).					
.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran IPS disampaikan.					
.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran IPS tentang mengenal permasalahan sosial yang akan dipelajari.					
.	Siswa antusias ketika mengamati media gambar terkait materi mengenal permasalahan sosial					
.	Siswa membedakan gambar yang termasuk masalah sosial dan bukan					
.	Siswa melakukan diskusi dengan tertib					
.	Siswa berperan aktif saat berdiskusi kelompok					
.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan lancar					
.	Bahasa yang digunakan siswa logis, kritis, analitis, sistematis, dan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan,tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (sesuai aspek, sesuai aspek,efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)[13]

F. **Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melatih tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan atau memperbaiki mutu PMB dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[14]

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[15]

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

---

13 Sugiono, *metode Penelitian Kombinasi*, hal. 137.

14 Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 127.

15 Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0% - 55% = Sangat Kurang atau Gagal

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya, oleh karena itu diperlukan indikator sebagaimana berikut:

1. **Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan kemampuan berbicara siswa pada pelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial meningkat.**
2. **Nilai rata-rata siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo pada mata pelajaran IPS dengan minimal 70.**
3. **Keterampilan berbicara siswa termasuk dalam kategori baik (>80%)**
4. **Keaktifan guru dan peserta didik termasuk dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil observasi.**

Adapun kriteria indikator yang dijadikan acuan, yaitu sebagai berikut:

Aspek yang dinilai		**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Logis	1. Rasional	Tidak rasional	Cukup rasional	Rasional	Sangat rasional
	2. Sesuai fakta	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
Kritis	1. Argumentatif	Tidak ada argumentatif	Cukup argumentatif	argumentatif	Sangat argumentatif
	2. Penyanggahan	Tidak ada sanggahan	Cukup sanggahan	Penyanggahan	Banyak sanggahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematis	1. Sebab akibat berkesinambungan	Tidak berkesinambungan	Cukup berkesinambungan	Berkesinambungan	Sangat berkesinambungan
	2. Kesimpulan menyeluruh	Tidak menyeluruh	Cukup menyeluruh	Menyeluruh	Sangat menyeluruh

G. **Tim Peneliti**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Ibu Lismawati, S.Pd.I. Beliau sebagai guru kolaborator bersama peneliti dikelas sekaligus sebagai observator selama kegiatan penelitian tindakan kelas.

Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian baik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan, observasi/aksi dan refleksi dalam tiap pelaksanaan kolaborasi agar memenuhi hasil yang diinginkan dalam sebuah proses penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id